

INFO

DESEMBER 2024

BBPSIV



Dokumentasi dari kumpulan berita kegiatan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner yang telah di posting melalui media sosial dalam kurun waktu satu bulan sekali



<https://www.youtube.com/watch?v=fCgI01Ua3Ko>

BBPSI Veteriner Gelar Sosialisasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen di Bogor dan Sulteng

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) telah sukses melaksanakan serangkaian kegiatan Sosialisasi Penguatan Kapasitas Penerap Standar Instrumen. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat penerapan standar veteriner yang dirumuskan oleh Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet).

Sosialisasi ini diadakan di berbagai lokasi, termasuk Ciawi, Kabupaten Bogor, serta di sejumlah daerah di Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Donggala, dan Kabupaten Poso. Kegiatan ini mengangkat berbagai tema strategis, di antaranya:

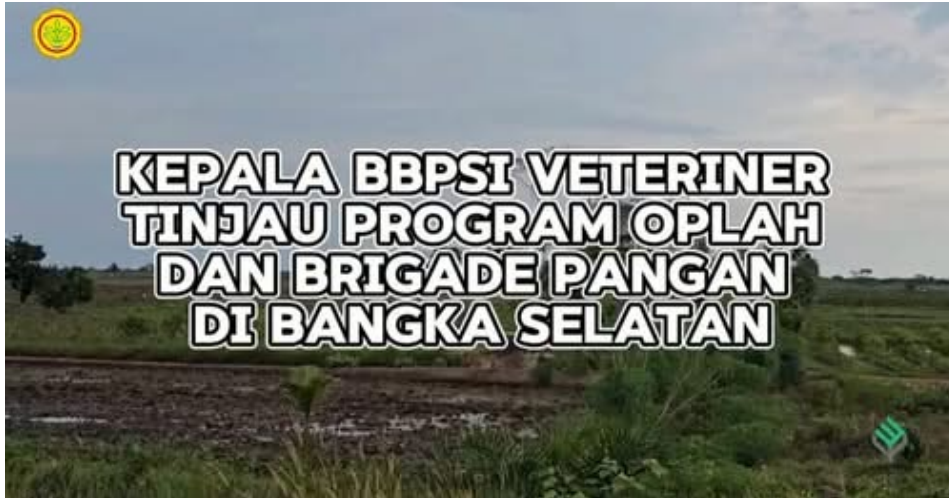
1. Pengenalan Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner
2. Penguatan Kapasitas Penerapan Standar SNI 3924:2023 tentang Karkas dan Daging Ayam Ras
3. Penguatan Kapasitas Penerapan Standar SNI 8998:2021 tentang Sarang Burung Walet Bersih
4. Penguatan Kapasitas Penerap Standar SNI 9208:2023 tentang Kit ELISA untuk Deteksi Antibodi Rabies

Dalam arahnya, Kepala Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng. menyampaikan bahwa standardisasi diperlukan untuk menjaga mutu produk bagi konsumen, dan persyaratan dalam perdagangan. Kegiatan sosialisasi ini juga merupakan bagian dari dukungan terhadap program Kabinet Merah Putih, yang berfokus pada swasembada pangan dan peningkatan gizi anak sekolah. BSIP berkomitmen dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yaitu memastikan standar yang dirumuskan dapat diketahui dan diterapkan oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan.

Dalam rangkaian sosialisasi ini, BBPSI Veteriner memperkenalkan hasil-hasil standar yang telah dirumuskan kepada masyarakat dan pelaku usaha, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya penerapan SNI. Hal ini diharapkan mampu mendorong implementasi SNI, khususnya di sektor komoditas ekspor, guna menciptakan produk yang aman, sehat, berkualitas, dan memenuhi standar nasional.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Standar Nasional Indonesia (SNI), masyarakat dapat mengaksesnya melalui situs resmi di pesta.bsn.go.id. Melalui kegiatan ini, BBPSI Veteriner terus berkomitmen mendukung penguatan daya saing produk Indonesia di pasar nasional maupun internasional.

#BBPSIVeteriner #PenerapanSNI
#kabinetmerahputih #KarkasAyamRas
#SarangBurungWaletv#KitELISARabies
#StandarNasionalIndonesia



<https://www.youtube.com/watch?v=YF01Xz3xDuY>

Kepala BBPSI Veteriner Tinjau Program Oplah dan Brigade Pangan di Bangka Selatan

Kepala Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., melaksanakan kegiatan Oplah dan Brigade Pangan di Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan ini berfokus pada pengawalan tanam di kawasan seluas 500 hektar.

Namun, kawasan tersebut menghadapi tantangan besar terkait ketersediaan air. Selama musim kering, suplai air sangat terbatas, sementara pada musim hujan terjadi kelebihan air yang menyebabkan genangan dan perendaman lahan.

Sebagai langkah solutif, Dr. Fery Fahrudin Munier menyarankan pembangunan tanggul dan pengerukan area untuk menciptakan tempat penampungan air yang memadai. Solusi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan air, baik di musim kemarau maupun musim hujan. Selanjutnya, usulan ini akan segera diajukan ke Balai Wilayah Sungai (BWS) untuk ditindaklanjuti.

Dengan pengawalan dan solusi yang tepat, program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas lahan pertanian dan mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Bangka Selatan.

#BBPSIVeteriner
#OplahBrigadePangan
#KetahananPangan
#BangkaSelatan



BBPSI Veteriner Menggelar Kunjungan Kerja Komisi II DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

[Bogor, 5 Desember 2024] – Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) menerima kunjungan Komisi II DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Acara dibuka oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng. Dalam sambutannya, Kepala BBPSI Veteriner mengucapkan terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan untuk menjalin silaturahmi. Beliau menyampaikan harapan agar kunjungan ini dapat memberikan masukan yang konstruktif guna meningkatkan pelayanan ke depannya.

BBPSI Veteriner memiliki fokus utama pada penanganan penyakit strategis seperti Avian Influenza (AI), Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Antraks, Lumpy Skin Disease (LSD), serta penyakit hewan lainnya. Selain itu, BBPSI juga berperan dalam standarisasi produk pangan asal hewan melalui pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk memastikan keamanan dan kualitas produk.

Ketua Komisi II DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Doddy Kusdiawan, ST., M.H., dalam sambutannya memaparkan rencana pembangunan daerah dengan fokus utama pada sektor agro maritim. Beliau menyoroti tantangan yang dihadapi, salah satunya adalah defisit pasokan daging sapi lokal yang masih jauh dari kebutuhan masyarakat. Keterbatasan anggaran menjadi kendala besar, di mana pada tahun 2024 hanya lima Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang bisa mendapatkan bantuan. Oleh karena itu, Ketua Komisi II berharap agar Kementerian Pertanian dapat memberikan dukungan, khususnya untuk fasilitas di pos-pos balai, sehingga ketersediaan daging dapat lebih terjamin.

Selanjutnya, drh. Dianita Dwi Sugiartanti, M.Sc., memaparkan layanan utama yang tersedia di BBPSI Veteriner. Layanan ini mencakup laboratorium diagnostik yaitu bakteriologi, virologi, toksikologi, parasitologi, mikologi, patologi serta layanan perpustakaan, konsultasi, pelaksanaan Komite Teknis (KOMTEK) 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), kerja sama, dan program magang untuk pelajar dan tenaga profesional.

Kunjungan ini menjadi langkah strategis untuk memperkuat sinergi antara BBPSI Veteriner dan DPRD Bangka Belitung. Melalui koordinasi yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan hewan, mendukung ketahanan pangan nasional, dan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan peternak lokal.

#KunjunganKerja #DPRDKomisii #BangkaBelitung
#bsipveteriner #bsipkementan #kementerianpertanian





https://www.youtube.com/watch?v=Upl7_edKeFA

Layanan Pengujian HI di Laboratorium BBPSI Veteriner: Akurat dan Terakreditasi

Laboratorium BBPSI Veteriner memberikan layanan pengujian diagnostik yang andal, salah satunya adalah pengujian HI atau Haemaglutinasi Inhibisi. Pengujian ini merupakan metode serologi yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan antibodi pada hewan.

Laboratorium Virologi BBPSI Veteriner telah mengantongi akreditasi ISO/IEC 17025:2017, memastikan kualitas dan kredibilitas hasil pengujian. Ruang lingkup pengujian HI mencakup HI AI untuk Avian Influenza, HI ND untuk Newcastle Disease, serta HI EDS untuk Egg Drop Syndrome. Dengan akreditasi ini, Laboratorium Virologi mendukung upaya pengendalian dan pencegahan penyakit pada hewan secara profesional dan terpercaya.

#BBPSIVeteriner #PengujianHI #HaemaglutinasiInhibisi
#LaboratoriumTerakreditasi #ISO17025 #AvianInfluenza #NewcastleDisease
#EggDropSyndrome #LayananDiagnostik #KesehatanHewan



BBPSI Veteriner Raih Penghargaan Predikat Informatif dalam Ajang Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik 2024 lingkup Kementan

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menerima penghargaan atas predikat INFORMATIF yang diserahkan oleh Wakil Menteri Pertanian, Bapak Sudaryono, B.Eng, MM, MBA, dalam acara Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik 2024 lingkup Kementan, yang digelar di IPB International Convention Center, Bogor, pada 6 Desember 2024.

Acara ini merupakan bagian dari evaluasi tahunan yang dilakukan Kementan untuk menilai penerapan prinsip keterbukaan informasi oleh UK/UPT di bawah Kementerian Pertanian, sejalan dengan amanat UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Penghargaan ini menunjukkan komitmen tinggi dari Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., beserta seluruh jajaran terhadap kinerja terbaik dalam pelayanan informasi publik.

Acara ini diikuti oleh 120 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dan menjadi puncak implementasi keterbukaan informasi publik tahun 2024. Melalui penghargaan ini, diharapkan setiap unit kerja terus meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat sehingga dapat mengakselerasi program Swasembada Pangan dan transparansi serta akuntabilitas pemerintah.





Mendukung Terbentuknya LSPro Veteriner, BBPSI Veteriner Gelar Pelatihan/Bimtek ISO 17065:2012

Dalam rangka mempersiapkan terbentuknya Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) Veteriner, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen (BBPSI) Veteriner menyelenggarakan serangkaian kegiatan peningkatan kapasitas SDM, dalam bentuk pelatihan-pelatihan/bimtek dan pendampingan penyusunan dokumen sistem mutu ISO 17065:2012. Kegiatan berlangsung dimulai pada akhir September, yaitu Pelatihan/Bimtek Tahap 1,2 dan 3, hingga 10 Desember 2024 telah diselesaikan Pelatihan/Bimtek Tahap 4.

Materi pelatihan dan bimbingan teknis meliputi:

1. Pelatihan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi Produk (SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013).
2. Pelatihan Penyusunan Dokumentasi Lembaga Sertifikasi Produk, Proses dan Jasa berdasarkan SNI ISO/IEC 17065.
3. Pelatihan Audit Internal SNI ISO/IEC 17065 Berbasis SNI ISO 19011:2018.

Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagai lembaga sertifikasi di Indonesia.

Dalam sambutan di saat penutupan rangkaian kegiatan pelatihan, pada Selasa, 10 Desember 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., menyampaikan bahwa adanya LSPro Veteriner menjadi kebutuhan dalam penjaminan mutu produk segar asal hewan yang keberadaannya ditunggu oleh masyarakat, khususnya pelaku usaha. Dengan telah ditetapkan SNI pada produk asal hewan seperti, sarang burung walet bersih, telur ayam konsumsi, karkas dan daging ayam ras, karkas dan daging sapi/kerbau, makanan hewan kesayangan dan susu mentah sapi, menuntut adanya LSPro untuk proses sertifikasinya.

Diharapkan dengan selesainya pelatihan dan bimtek dalam waktu tiga bulan ini, kapasitas personil pengelola LSPro Veteriner dapat meningkat, dan dokumen sistem mutu yang telah disusun dapat memenuhi kelayakan pendaftaran sertifikasi yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang.

#LSProVeteriner
#ISO17065Training
#BBPSIVeteriner
#BSN #StandarMutuProduk
#BSIP
#KementerianPertanian





<https://www.youtube.com/watch?v=Rp6GLUlp2AA>

Proses Freeze Dry Isolat Bakteri di BBPSI Veteriner Culture Collections (BCC)

Proses freeze-dry isolat bakteri di BBPSI Veteriner Culture Collections (BCC) dimulai dengan pemanenan kultur bakteri dari media agar ke dalam media preservan. Selanjutnya, media preservan yang telah diisi kultur bakteri dihomogenkan menggunakan alat vortex untuk memastikan campuran yang merata. Tahap berikutnya adalah memasukkan kultur bakteri dalam media preservan ke dalam ampul steril. Bagian atas ampul yang terbuka kemudian ditutup dengan kain flanel. Langkah ini bertujuan agar cairan di dalam ampul tetap berada di tempatnya selama proses sentrifugasi dan pembekuan berlangsung.

Proses dilanjutkan dengan pengeringan beku kultur bakteri selama kurang lebih 3 jam, menghasilkan kultur bakteri dalam bentuk kering. Setelah itu, kapas steril dimasukkan ke dalam ampul di atas kultur bakteri kering. Kapas ini berfungsi untuk mencegah keluarnya kultur bakteri selama proses penghampaan udara di mesin vakum dan melindungi kultur dari panas saat pembentukan leher serta pemotongan ampul.

Ampul kemudian melalui tahap pembentukan leher menggunakan mesin khusus. Setelah terbentuk, ampul disusun di dalam mesin pengering beku kedua untuk menciptakan kondisi hampa udara di dalam ampul.

Selanjutnya, ampul yang telah berbentuk leher kembali menjalani proses pengeringan beku dan pengeluaran udara selama minimal 2 jam. Proses ini memastikan kultur bakteri tetap stabil dalam kondisi vakum.

Tahap akhir meliputi pemotongan leher ampul menggunakan alat khusus untuk mendapatkan hasil yang presisi. Sebagai langkah penutup, dilakukan pengecekan kehampaan udara di dalam ampul menggunakan alat pengukur vakum, memastikan kultur bakteri terjaga dengan optimal untuk penyimpanan jangka panjang.

Proses yang terstruktur dan teliti ini mendukung kualitas dan keberlanjutan penyimpanan isolat bakteri di BCC, menjadikannya siap untuk berbagai kebutuhan penelitian dan pengembangan.

#BBPSIVeteriner #BCC

#BSIP #KulturBakteri #PengeringanBeku #BioteknologiVeteriner #IsolatBakteri

#KementerianPertanian

Pembinaan Brigade Pangan di Bangka Selatan: Dorongan untuk Optimalisasi Lahan Persawahan

Sabtu, 14 Desember 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., melakukan pembinaan kepada Brigade Pangan (BP) dan penyuluh pertanian di Desa Rais, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan (Basel). Kegiatan ini dilaksanakan bersama Kepala BSIP Kepulauan Bangka Belitung, Dr. Ruslan Boy, SP., M.Si.; Kasubag TU BSIP, Ahmadi, SP., M.Sc.; staf BSIP; Koordinator Penyuluh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Basel; serta para manajer BP di Kecamatan Toboali, yaitu BP Guna Karya, BP Sinar Semesta, BP Tani Makmur, BP Rias Makmur, dan BP Gadung Raya.

Hasil pertemuan ada 4 BP telah menanam padi dengan progres lebih dari 80% dari total luas lahan 200 hektare. Namun, BP Gadung Raya menghadapi kendala serius karena kondisi lahannya belum memungkinkan untuk ditanami padi. Lahan tersebut masih memerlukan pembersihan intensif sebelum siap untuk pengolahan lahan. Sebagai bagian dari kegiatan, memberikan motivasi dan bimbingan teknis tentang budidaya padi sawah serta pengelolaan kelembagaan kepada enam pendamping dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta-Magelang dan para penyuluh setempat.

Selain itu, dilakukan peninjauan lapangan ke lahan BP Guna Karya di Desa Rais. Salah satu petani, Langkir di BP ini mengelola lahan sawah seluas 9 hektar dengan baik. Selanjutnya, tim mengunjungi lahan BP Gadung Raya di Desa Gadung, yang memiliki potensi lahan persawahan seluas 300 hektare. Dari hasil tinjauan, ditemukan bahwa lahan BP Gadung Raya masih terendam air dan ditumbuhi semak serta pohon galam. Lahan tersebut terakhir kali ditanami pada 2017, tetapi mengalami gagal panen akibat banjir. Sebagai solusi, diperlukan penggunaan alat berat untuk membersihkan lahan, penataan saluran pembuangan air, serta pembangunan tanggul pengendali banjir guna memastikan keberlanjutan budidaya padi di masa depan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan keberhasilan Brigade Pangan di Kabupaten Bangka Selatan dapat terus meningkat, sekaligus mendorong optimalisasi pemanfaatan lahan yang ada untuk mendukung swasembada pangan nasional.

#OptimasiLahan #Pembinaan #BrigadePangan
#PenyuluhPertanian
#bsipveteriner #bsipkementan #kementerianpertanian



PEMBINAAN BRIGADE PANGAN DI BANGKA SELATAN: DORONGAN UNTUK OPTIMALISASI LAHAN PERSAWAHAN

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
veteriner.bsp.pertanian.go.id @bsipveteriner NPP: 3271044A0400001





<https://www.youtube.com/watch?v=qhAdD8rYKPw>

Pembinaan Brigade Pangan di Bangka Selatan

Sabtu, 14 Desember 2024. Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., bersama tim BSIP Kepulauan Bangka Belitung, hadir di Desa Rais, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, untuk melakukan pembinaan kepada Brigade Pangan dan penyuluh pertanian. Kegiatan ini melibatkan kepala BSIP Bangka Belitung, Dr. Ruslan Boy, SP., M.Si, serta manajer Brigade Pangan dari lima kelompok tani. Empat Brigade Pangan telah berhasil menanam lebih dari 80% dari total 200 hektare lahan sawah yang tersedia. Namun, tantangan besar masih dihadapi oleh BP Gadung Raya, yang lahannya membutuhkan pembersihan intensif sebelum siap ditanami.

Dalam sesi ini, tim memberikan motivasi, bimbingan teknis budidaya padi, dan pengelolaan kelembagaan kepada para petani dan pendamping dari Polbangtan Yogyakarta-Magelang. Tim juga meninjau lahan BP Guna Karya, yang dikelola dengan baik oleh petani setempat, seperti Langkir dengan lahan sawah produktif seluas 9 hektar.

Di Desa Gadung, tim melihat potensi besar lahan seluas 300 hektare yang masih perlu ditata. Dengan kondisi tergenang air dan ditumbuhi pohon galam, diperlukan solusi seperti penggunaan alat berat, penataan saluran air, dan pembangunan tanggul untuk mencegah banjir.

Melalui pembinaan ini, diharapkan optimalisasi lahan persawahan di Bangka Selatan dapat terus ditingkatkan, mendukung swasembada pangan nasional, dan memberikan kesejahteraan bagi petani lokal.

#BrigadePangan
#BangkaSelatan
#OptimalisasiLahan
#SwasembadaPangan
#BBPSIVeteriner
#BSIPBabel
#BSIP
#KementerianPertanian

BBPSI Veteriner Gelar Pembinaan Brigade Pangan dan Penyuluh Pertanian di Bangka Selatan

Bangka Selatan, 15 Desember 2024. Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., melakukan pembinaan kepada Brigade Pangan (BP), pendamping, dan penyuluh pertanian di Desa Sidoharjo, Kecamatan Pulau Besar, Kabupaten Bangka Selatan (Basel). Kegiatan ini turut melibatkan Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Kepulauan Bangka Belitung, Dr. Ruslan Boy, SP., M.Si.; Kasubag TU BSIP, Ahmadi, SP., M.Sc.; staf BSIP; Koordinator Penyuluh Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Basel, Misnah, SP.; serta para pendamping dari Polbangtan Yoma dan manajer Brigade Pangan.

Dalam pertemuan ini, BP Sidoharjo Bersatu yang dimanejeri oleh Suhudi menyepakati beberapa langkah strategis untuk mengatasi kendala tata kelola air irigasi. Upaya yang akan dilakukan mencakup:

1. Pembuatan pintu air atau pintu klep.
2. Pendalaman saluran primer dan sekunder untuk pengendalian banjir.

Selain itu, masalah tanah masam dengan pH mencapai 3,5 menjadi perhatian utama. Untuk itu, disarankan penambahan kapur pertanian guna menetralkan keasaman tanah. Pada saat kunjungan, lahan pertanaman padi sudah mulai memasuki masa panen. Dengan luas lahan mencapai 375 hektar, BP Sidoharjo Bersatu juga berencana menambah satu Brigade Pangan lagi untuk memperluas kapasitas produksi.

Kegiatan dilanjutkan dengan peninjauan lapangan ke lahan BP Fajar Tani Bersatu di Desa Pajar Indah. Manajer BP Fajar Tani Bersatu, Alkahfi, melaporkan bahwa dari total luas lahan sawah 230 hektar, 95 hektar sudah mendekati masa panen dengan varietas unggulan seperti Inpari 49 dan Inpago 8. Dalam diskusi bersama delapan manajer Brigade Pangan lainnya, termasuk BP Pejuang Pangan, BP Pemuda Tani Batubetumpang, BP Tunas Bangsa, BP Harapan Bersama, BP Sukses Bersama, dan BP Batubetumpang Bersatu, ditemukan bahwa permasalahan utama adalah pengendalian banjir yang membutuhkan normalisasi jaringan irigasi dan pembuatan pintu klep.

Kunjungan terakhir dilakukan ke lahan BP Tunas Bangsa di Desa Batubetumpang, Kecamatan Pulau Besar. Sebagian tanaman padi di lahan ini telah menjelang panen. Varietas padi yang ditanam mencakup Inpari 32, Inpari 42, dan Cakrabuana. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk mendorong kolaborasi antara Brigade Pangan (BP), Penyuluh, dan Pemerintah Daerah guna meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan pertanian di Kabupaten Bangka Selatan.

Kegiatan pembinaan ini diharapkan mampu memberikan solusi nyata terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh BP di wilayah Bangka Selatan dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian di daerah tersebut.

#BrigadePangan #BangkaSelatan
#OptimalisasiLahan #SwasembadaPangan
#BBPSIVeteriner #BSIPBabel
#BSIP #KementerianPertanian





<https://www.youtube.com/watch?v=QOK7GI01ywl>

Normalisasi Jaringan Irigasi: Mendukung Produktivitas Pertanian di Bangka Selatan

Senin, 16 Desember 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., melakukan koordinasi strategis dengan Kepala Bidang PSP Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan. Pertemuan ini juga didampingi oleh KTU BSIP Kepulauan Bangka Belitung, Ahmadi, SP., M.Sc., bersama staf BSIP. Fokus utama koordinasi adalah survei kondisi jaringan irigasi di Desa Rias, Kecamatan Toboali, dan Desa Batubetumpang, Kecamatan Pulau Besar, Kabupaten Bangka Selatan.

Kegiatan survei ini melibatkan tim dari Balai Wilayah Sungai (BWS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Rencananya, pada tahun 2025 akan dilakukan normalisasi jaringan irigasi, pembangunan pintu klep, serta penyediaan sarana irigasi lainnya untuk mendukung produktivitas pertanian.

Survei ini dilaksanakan dalam dua tim. Tim pertama mengunjungi Desa Rias di Kecamatan Toboali, sementara tim kedua menuju Desa Batubetumpang di Kecamatan Pulau Besar. Fokus survei adalah pada jaringan irigasi primer, sekunder, dan tersier yang akan dinormalisasi pada hamparan lahan sawah potensial.

Di Desa Rias, terdapat dua lokasi hamparan potensial, yakni seluas 450 hektar dan 1.000 hektar. Normalisasi jaringan irigasi diharapkan dapat meningkatkan indeks pertanaman (IP) dari IP 100 menjadi IP 200, sehingga produktivitas lahan sawah semakin optimal.

Selain itu, tim juga meninjau lahan sawah di Desa Serdang yang telah dinormalisasi pada tahun 2024, lengkap dengan pemasangan pintu klep. Di lokasi ini, petani sedang mengolah lahan dan menanam padi pada hamparan yang termasuk dalam BP. Normalisasi ini memungkinkan peningkatan indeks pertanaman dari IP 100 menjadi IP 200.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan mendukung ketahanan pangan di wilayah Kabupaten Bangka Selatan. Dengan potensi lahan seluas 450 hektar di Desa Rias dan 1.000 hektar di Desa Pergam, langkah ini menjadi wujud nyata sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam memajukan sektor pertanian.

BBPSI Veteriner bersama mitra kerja terus berkomitmen untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian demi kesejahteraan petani dan keberlanjutan pembangunan nasional.

#BrigadePangan #BangkaSelatan
#NormalisasiIrigasi #PertanianBangkaSelatan
#BBPSIVeteriner #BSIPBabel
#BSIP #KementerianPertanian



Pelatihan Nekropsi Anjing oleh Tim Patologi BBPSI Veteriner

Tim Patologi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) mengadakan Pelatihan Nekropsi pada sampel anjing, tanggal 16 Desember 2024. Kegiatan ini dipandu oleh Narasumber ahli, Dr. drh. Yulvian Sani, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi Staf Laboratorium dalam pengujian Patologi Veteriner. Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan BBPSI Veteriner dalam mendukung pengembangan kapasitas SDM dan memperkuat layanan Diagnostik Veteriner di Indonesia.'

BBPSI Veteriner juga terus berupaya mengembangkan layanan pengujian dan analisis patologi. Berbagai layanan pengujian patologi yang ditawarkan oleh BBPSI Veteriner meliputi:

1. Pemeriksaan Post Mortem Unggas
2. Pemeriksaan Post Mortem Ruminansia Besar
3. Pemeriksaan Post Mortem Ruminansia Kecil
4. Pemeriksaan Post Mortem Hewan Laboratorium (kelinci, tikus, mencit)
5. Pemeriksaan Slide Histologi
6. Pembuatan Slide Histologi dengan Pewarnaan Hematoxilin Eosin
7. Morfometri Histologi
8. Scoring
9. Pewarnaan khusus PAS
10. Pembuatan Slide Histologi Tulang dengan Pewarnaan Hematoxilin Eosin
11. Pembuatan Slide Histologi Embrio Somatik Tumbuhan dengan Pewarnaan FAA.

Dengan pelatihan ini, BBPSI Veteriner menunjukkan komitmennya dalam menghadirkan layanan diagnostik yang handal dan profesional, mendukung kesehatan hewan, serta menjaga kualitas Standar Veteriner di tingkat nasional.

#BBPSIVeteriner
#PelatihanNekropsi #PengembanganSDM
#DiagnostikVeteriner #PatologiVeteriner
#LayananVeteriner #KesehatanHewan
#KolaborasiBBPSI #StandarVeteriner
#BSIP #KementerianPertanian

BBPSI Veteriner Menggelar Monev Kerja Sama dengan PT. Caprifarmindo

Selasa, 24 Desember 2024, Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., didampingi oleh Ketua Tim Kerja Sama, Siti Kuraesin, S.IIP dan Manager Laboratorium Virologi, drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si., melaksanakan monitoring dan evaluasi kerja sama lisensi vaksin dengan PT. Caprifarmindo Laboratories.

Hasil kerja sama lisensi disampaikan oleh Manager Produksi, drh. Maryono dan staf, dengan menjelaskan lisensi beberapa teknologi antara lain :

1. Formula vaksin bivalen Avian Influenza subtype H5N1 (clade 2.1.3 dan clade 2.3.2).
2. Vaksin kombinasi AI HPAI dan LPAI.
3. Formula vaksin ND-GTT/II.
4. Vaksin SE isolat lokal untuk proteksi terhadap infeksi bakteri *Pasteurella Multocida* penyebab Septicaemia Epizootica atau penyakit Ngorok pada sapi dan kerbau. Dengan merek dagang yang digunakan dan jumlah terjual sebagai berikut:

1. Caprivac AI-K BV, sebanyak 60 botol.
2. Caprivac AI-K H9 (Singel LPAI), sebanyak 3.177 botol.
3. Caprivac AI-K SL (Kombinasi LPAI & HPAI), sebanyak 1.883 botol.
4. Caprivac ND-K GT, sebanyak 1.583 botol.
5. Caprivac SE, masih dalam proses registrasi di Komisi Obat Hewan.

Lisensi kerja sama antara BBPSI Veteriner dan PT. Caprifarmindo Laboratories dapat mencakup berbagai aspek dalam pengembangan, produksi, distribusi, dan pemasaran produk vaksin atau obat hewan. Diharapkan ke depan produk veteriner yang diproduksi dan dipasarkan memenuhi standar kualitas yang tinggi, aman, dan efektif untuk digunakan pada hewan.

#BBPSIVeteriner
#Monevkerjasama
#Mitralisensi
#PTCaprifarmindo
#BSIP
#KementerianPertanian





<https://www.youtube.com/watch?v=ti3vita5TP0>

Monev Kerja Sama Lisensi Vaksin BBPSI Veteriner dan PT. Caprifarmindo

Selasa, 24 Desember 2024, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kerja sama lisensi vaksin dengan PT. Caprifarmindo Laboratories. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., didampingi oleh Ketua Tim Kerja Sama, Siti Kuraesin, S.IIP, dan Manager Laboratorium Virologi, drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si.

Hasil kerja sama lisensi ini dipresentasikan oleh Manager Produksi PT. Caprifarmindo Laboratories, drh. Maryono, bersama timnya. Mereka memaparkan berbagai formula vaksin inovatif, antara lain:

1. Formula vaksin bivalen Avian Influenza subtype H5N1,
2. Vaksin kombinasi AI HPAI dan LPAI,
3. Formula vaksin ND-GTT/11,
4. Vaksin SE untuk proteksi terhadap penyakit Ngorok pada sapi dan kerbau.

Produk-produk yang telah dipasarkan mencakup:

- Caprivac AI-K BV: 6.000 dosis
- Caprivac AI-K H9 (Single LPAI): 3.177.000 dosis
- Caprivac AI-K S L (Kombinasi LPAI & HPAI): 1.883.000 dosis
- Caprivac ND-K GT: 1.583.000 dosis
- Caprivac SE, kini dalam proses registrasi di Komisi Obat Hewan.

Kerja sama ini mencakup pengembangan, produksi, hingga distribusi produk vaksin yang memenuhi standar kualitas tinggi, aman, dan efektif. Diharapkan produk veteriner hasil kerja sama ini mampu mendukung kesehatan hewan dan sektor peternakan di Indonesia.

BBPSI Veteriner terus berkomitmen dalam inovasi dan kolaborasi untuk mendukung kesehatan hewan, sejalan dengan visi Kementerian Pertanian dalam membangun sektor peternakan yang tangguh dan berdaya saing.

BBPSI Veteriner – Bersama Menjaga Kesehatan Hewan untuk Masa Depan, Monev Kerja Sama Lisensi Vaksin BBPSI Veteriner dan PT. Caprifarmindo

#bbpsiveteriner
#MonevKerjaSama #Mitralisensi
#PTCaprifarmindo
#bsipkementan
#kementrianpertanian

Monev dan Kunjungan Lapang di Tiga Desa: Persiapan Kunker Menteri Pertanian di Kab. Bangka Selatan, Prop. Kep. Bangka Belitung

Minggu, 29 Desember 2024, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Fery Fahrudin Munier, MSC., IPU, ASEAN Eng., didampingi Kapoksi Program dan Evaluasi, drh. Imas Sri Nurhayati, MSi., melaksanakan kunjungan lapang ke lokasi Optimalisasi Lahan (Oplah) dan Brigade Pangan (BP) di Desa Rias dan Desa Serdang, Kecamatan Toboali dan Desa Pergam di Kecamatan Air Gegas. Kunjungan lapang ini dilakukan dalam upaya mendorong percepatan realisasi LTT melalui optimasi lahan yang dikelola oleh Brigade Pangan khususnya di wilayah Bangka Selatan yang menjadi tanggung jawab Kepala BBPSI Veteriner. Kunjungan ini dilakukan pula dalam upaya persiapan kunjungan Menteri Pertanian ke Bangka Selatan mewakili Prov. Kepulauan Bangka Belitung. Tiga lokasi desa yang dikunjungi ini sebagai alternatif lokasi yang akan dikunjungi Menteri pada awal tahun mendatang.

Desa Serdang memiliki luasan Oplah sebanyak 750 ha yang dikelola oleh 3 BP (BP Pangan Bersatu, BP Karya Sentosa dan BP Besepakatan), dan Desa Pergam luasan Oplah sebanyak 400 ha dan dikelola oleh 2 BP (BP Beras Basah dan BP Mekar Sari). Lokasi Oplah Desa Rias yang dikunjungi hari ini berada di sekitar Bendungan Metukul dengan luasan hamparan 531 ha dan dikelola oleh 3 BP (BP Tani Maju, Tani Makmur dan Tani Sejahtera).

Indeks Pertanaman (IP) di lokasi Oplah Bangka Selatan saat ini pada umumnya memiliki IP 100, namun ada juga wilayah-wilayah tertentu sudah mencapai IP 200. Dalam upaya peningkatan IP tersebut, BSIP perlu mempersiapkan berbagai inovasi teknologi pendukung di antaranya:

- Penggunaan benih unggul, salah satunya Inpari 32 yang banyak disukai petani di wilayah Bangka Selatan;
- Inovasi teknologi pengelolaan lahan rawa, termasuk pemupukan yang tepat;
- Inovasi teknologi pengelolaan air;
- Pengendalian serangan hama penyakit termasuk tikus karena masih banyak lahan-lahan yang belum dibuka sehingga berpotensi sebagai sarang tikus;
- Perbaikan tanggul pengendali banjir; dan
- Pendalaman jaringan irigasi termasuk perbaikan pintu air.

Melalui perbaikan tata Kelola air, teknik pengolahan lahan dan pemupukan yang tepat, penggunaan benih unggul disertai pengawalan dan pendampingan oleh petugas baik penyuluh desa, kecamatan, kabupaten dan provinsi, pendamping Brigade Pangan, pengawas benih, pengawas OPT di lapang, diharapkan dapat mewujudkan peningkatan IP di lokasi Oplah di Bangka Selatan.

#BrigadePangan #BangkaSelatan
 #OptimalisasiLahan #SwasembadaPangan
 #BBPSIVeteriner #BSIPBabel
 #BSIP #KementerianPertanian
 #bsipveteriner #bsipkementan
 #kementan #kementerianpertanian



29 Des 2024 11:24:32
 2.91206581 106.33706473
 Serdang
 Kecamatan Toboali
 Kabupaten Bangka Selatan
 Kepulauan Bangka Belitung

MONEV DAN KUNJUNGAN LAPANG DI TIGA DESA: PERSIAPAN KUNKER MENTERI PERTANIAN DI KAB. BANGKA SELATAN PROP. KEP. BANGKA BELITUNG

Pertanian Berkarya Sepuluh Hazi
 veteriner.bsip.pertanian.go.id @bsipveteriner NPI: 3271044400001



29 Des 2024 11:47:55
 2.90825259 106.32918482
 Jalan Tanpa Nama
 Serdang
 Kecamatan Toboali
 Kabupaten Bangka Selatan

29 Des 2024 11:45:40
 2.90823983 106.32925601
 Serdang
 Kecamatan Toboali
 Kabupaten Bangka Belitung

Pertanian Berkarya Sepuluh Hazi
 veteriner.bsip.pertanian.go.id @bsipveteriner NPI: 3271044400001



29 Des 2024 12:32:25
 2.91426041 106.33604349

29 Des 2024 13:03:56
 2.91279311 106.4095089
 Jalan Tanpa Nama
 Kecamatan Toboali

Pertanian Berkarya Sepuluh Hazi
 veteriner.bsip.pertanian.go.id @bsipveteriner NPI: 3271044400001



29 Des 2024 11:45:30
 2.91207351 106.32705421
 Serdang
 Kecamatan Toboali
 Kabupaten Bangka Belitung

29 Des 2024 11:31:17
 2.91207351 106.32705421
 Serdang
 Kecamatan Toboali
 Kabupaten Bangka Belitung

Pertanian Berkarya Sepuluh Hazi
 veteriner.bsip.pertanian.go.id @bsipveteriner NPI: 3271044400001

BBPSI Veteriner menghadiri Rapat Koordinasi Brigade Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

[Sabtu, 28 Desember 2024] Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., didampingi drh. Imas Sri Nurhayati, MSi, menghadiri Rapat Koordinasi Optimalisasi Lahan dan Brigade Pangan Prov. Kepulauan Bangka Belitung yang diselenggarakan pada 27 – 29 Desember 2024 di Novotel Bangka Hotel. Acara dihadiri oleh Tenaga Ahli Menteri (Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, MSi), Kepala BPPSDMP, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bangka Belitung, Dinas Pertanian lingkup kabupaten, Korem 045 Garuda Jaya, Kodim lingkup Kabupaten, pendamping Brigade Pangan dan Perwakilan penyuluh, serta Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten.

Dalam arahannya Kepala BPPSDMP, Dr. Idha Widi Arsanti, S.P., MP, menyampaikan bahwa Brigade Pangan (BP) di Provinsi Bangka Belitung harus segera bergerak cepat agar tercapainya swasembada pangan di daerah tersebut. BP diharapkan menjadi garda terdepan pertanian modern untuk mewujudkan swasembada pangan. Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, M.S menyampaikan bahwa swasembada pangan adalah target utama pada pemerintah Presiden Prabowo Subianto dan ke depan, pembangunan pertanian harus melibatkan kaum milenial.

Penanggung Jawab Satgas Swasembada Pangan Provinsi Bangka Belitung, Dr. Ir. Muhammad Thamrin, MSi, menyampaikan bahwa progres Brigade Pangan di Provinsi Bangka Belitung telah mencapai 48 BP dari target 51 BP.

Penanggung Jawab Kabupaten Bangka Selatan, Kepala BBPSI Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., menyampaikan dari target Oplah seluas 6.601 ha, sampai dengan Desember 2024 telah terealisasi seluas 1.156,7 ha, dan sudah terbentuk 32 BP dari target 33 BP, dimana 1 BP lagi dalam proses pembentukan. Pembentukan BP diharapkan dapat merevitalisasi minat generasi muda terhadap pertanian dan memperkuat ketahanan pangan desa.

#BrigadePangan #BangkaSelatan
#OptimalisasiLahan #SwasembadaPangan
#BBPSIVeteriner #BSIPBabel
#BSIP #KementerianPertanian
#bsipveteriner #bsipkementan
#kementan #kementerianpertanian





BBPSI Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

@bsipveteriner

081112558811



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Uka K.; Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan A.
- Kontributor : Tim Kerja LSI Keswan Kesmavet; Tim Kerja PE; Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BBPSI Veteriner



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER



PELAYANAN

PRIMA



PROFESIONALISME

RESPONSIBILITAS

INTEGRITAS

MANDIRI

AKUNTABEL